Kinerja Eksport Jatim Terus Meningkat, Sinyal Pemulihan Ekonomi Jawa Timur Terus Menguat

Senin, 26 April 2021

Kinerja ekspor Jawa Timur terus meningkat sejak awal tahun 2021, menjadi sinyal positif pemulihan ekonomi di provinsi tersebut. Ekspor Jawa Timur pada Februari 2021 meningkat 11,05 persen dibandingkan Januari, mencapai 1,70 Miliar Dollar AS. Angka ini merupakan peningkatan signifikan setelah ekspor terkontraksi pada tahun 2020.

Pada Maret 2021, nilai ekspor Jawa Timur kembali naik hingga 17,94 persen, mencapai 2 Miliar Dollar AS. Peningkatan ini didorong oleh kinerja ekspor nonmigas yang menyumbang 91,83 persen dari total ekspor. Komoditas ekspor unggulan yang mengalami peningkatan antara lain tembaga, sisa dan skrap dari logam mulia lainnya, kayu, paduan fero, feronikel, udang, dan udang besar.

Tembaga dimurnikan berupa katoda dan bagian dari katoda menjadi salah satu primadona ekspor, menyumbang 6,54 persen dari total ekspor Maret 2021. Sebagian besar komoditas ini diekspor ke Malaysia, sementara sisa dan skrap logam mulia lainnya banyak diminati Jepang.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah, menyatakan bahwa pemulihan kinerja ekspor merupakan hasil dari strategi yang diterapkan Pemprov Jawa Timur. Strategi ini meliputi identifikasi komoditas potensial dan pemberian berbagai stimulus kepada pelaku usaha di sektor industri dan perdagangan. Stimulus tersebut mencakup pendampingan, bantuan permodalan, pelatihan, dan sosialisasi.

Khofifah juga menambahkan bahwa pandemi Covid-19 telah mengubah pola konsumsi global, sehingga komoditas pangan dan produk kesehatan diprediksi akan mengalami peningkatan ekspor. Hal ini didukung oleh pertumbuhan positif industri kimia, farmasi, dan obat tradisional pada tahun 2020, serta industri makanan dan minuman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.